

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator yang sangat penting untuk mengetahui dan mengevaluasi perkembangan suatu negara, khususnya di bidang perekonomian. (Handayani et al, 2021) Salah satunya perkembangan bisnis di Indonesia yang semakin pesat. Pada saat ini persaingan bisnis diberbagai sektor perekonomian semakin ketat dan mengalami perkembangan yang pesat sehingga tidak menentu dan sulit diramalkan. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu mempertahankan dan memelihara lingkungan bisnisnya dengan baik dan efektif. Lingkungan bisnis yang baik dapat membuat para karyawan merasa nyaman dan dapat bekerja dengan baik pula. Sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya untuk mencapai tujuan perusahaan. Salah satu indikator yang mengukur kinerja perusahaan adalah profitabilitas.

Profitabilitas atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat yang diinginkan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Tanpa adanya perolehan laba, perusahaan tidak dapat mencapai tujuannya (Adria dan Susanto, 2020). Semakin tinggi profitabilitas maka semakin efisien dan aman

perusahaan tersebut, sehingga keuntungan yang diperoleh perusahaan akan semakin meningkat.

Penilaian profitabilitas dapat diukur dengan perhitungan rasio Return On Assets (ROA) atau tingkat pengembalian investasi dalam aset yang dimiliki, dan rasio Return On Equity (ROE) yaitu tingkat pengembalian dengan modal sendiri. ROE adalah salah satu rasio keuangan yang dapat mengukur berapa banyak laba yang dihasilkan dengan membandingkan laba bersih dengan modal yang dimiliki perusahaan tersebut, semakin baik nilai yang dihasilkan dalam perhitungan ROE maka semakin baik pula tingkat keuntungan yang didapatkan perusahaan tersebut. Rasio ini mengukur tingkat pengembalian perusahaan, atau efisiensinya dalam menghasilkan laba dengan penggunaan modalnya sendiri (Jufrizen dan Sari, 2019).

Rasio aktivitas dan rasio profitabilitas merupakan analisis yang menggabungkan unsur-unsur neraca dan laporan laba rugi yang dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu organisasi. Perputaran total aset (TATO) merupakan rasio antara penjualan dan total aset yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam penggunaan aset secara keseluruhan. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan semua aset perusahaan untuk menghasilkan pendapatan, atau menunjukkan berapa banyak pendapatan yang dapat dihasilkan oleh total aset perusahaan.

TATO dapat ditingkatkan melalui ditingkatkannya aset dalam satu sisi dan sisi lain diupayakan bisa bertambah besarnya penjualan, dengan cara penambahan aset maupun melalui pengurangan penjualan serta diikuti dengan penyusutan atas aset.

Hasil penelitian (Ambari et al, 2020) menyatakan bahwa TATO berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE). Sedang hasil penelitian (Habibie, 2022) TATO tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE).

Modal kerja merupakan suatu hal yang dibutuhkan dalam membiayai kegiatan usaha sehari-hari didalam perusahaan. Modal kerja ini akan terus berputar didalam kegiatan operasional sebuah perusahaan. Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu dapat dicapai ketika perusahaan menggunakan modal secara produktif.

Untuk menghasilkan keuntungan yang tinggi, perusahaan tentu harus memiliki tingkat penjualan yang tinggi pula. Penjualan yang tinggi dapat dilihat dengan perputaran modal yang dimiliki perusahaan. Alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur perputaran modal tersebut yaitu dengan rasio Working Capital Turnover (WCTO) dengan membandingkan penjualan dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata. Semakin cepat modal kerja menunjukkan perusahaan semakin efektif dalam meningkatkan laba (Putri, 2020). Hasil penelitian (Kusjono dan Rohman, 2020) menyatakan bahwa Working Capital Turnover berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE). Sedangkan hasil penelitian (Jessica et al, 2019) menyatakan bahwa working capital turnover tidak berpengaruh terhadap return on equity.

Penentuan besar kecilnya suatu perusahaan disebut ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah ukuran seberapa besarnya asset yang dimiliki perusahaan dengan nilai logaritma natural dari total asset ( $\ln$  Total Aset) digunakan untuk mengurangi adanya perbedaan yang signifikan antara ukuran perusahaan yang terlalu besar.

Semakin tinggi total aset yang dimiliki, maka semakin besar pula golongan perusahaan tersebut. Kebalikannya, total aset yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tersebut termasuk ke golongan usaha kecil.

Perusahaan dengan asset yang banyak dapat meningkatkan kuantitas barang yang di produksi sehingga memiliki potensi untuk menghasilkan laba yang lebih baik. Ukuran perusahaan terbagi menjadi tiga kategori yaitu perusahaan besar (large firm), perusahaan menengah (medium-size) dan perusahaan kecil (small firm) penentuan ini dapat dilihat dari total asset yang dimiliki perusahaan. Hasil penelitian (Basri dan Dahrani, 2017) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Return On Equity (ROE) sedangkan hasil penelitian (Ginting dan Nasution, 2020) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROE).

**PERKEMBANGAN PERPUTARAN TOTAL ASET, PERPUTARAN MODAL KERJA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS (RETURN ON EQUITY) PADA SUB SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2022**

**Tabel 1. 1** Perkembangan Perputaran Total Aset, Perputaran Modal Kerja Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*)

No	Perusahaan	Periode	TATO (kali)		WCTO (kali)		Ukuran Perusahaan		Profitabilitas (ROE) (%)	
1	PT Trisula Textile Industries Tbk (BELL)	2018	0.92		4.51		26.97		0.09	
		2019	0.83	↓	5.74	↑	27.10	↑	0.08	↓
		2020	1.03	↑	5.59	↓	27.04	↓	-0.06	↓
		2021	1.22	↑	3.56	↓	26.98	↓	0.016	↑
		2022	1.14	↓	3.89	↑	26.99	↑	0.017	↑

2	<b>Trisula International Tbk (TRIS)</b>	2018	0.83		4.80		27.78		0.043	
		2019	0.78	↓	4.34	↓	27.77	↓	0.035	↓
		2020	0.94	↑	3.55	↓	27.70	↓	-0.01	↓
		2021	0.97	↑	3.03	↓	20.78	↓	0.03	↑
		2022	0.79	↓	3.68	↑	27.79	↑	0.09	↑
3	<b>PT Asia Pacific Investama Tbk. (MYTX)</b>	2018	1.61		-2.16		15.14		-0.59	
		2019	2.00	↑	-2.01	↑	15.12	↓	-0.77	↓
		2020	2.80	↑	-1.25	↑	15.17	↑	-3.41	↓
		2021	2.20	↓	-1.47	↓	15.14	↓	1.09	↑
		2022	2.44	↑	-1.33	↑	15.19	↑	0.15	↓
4	<b>Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY)</b>	2018	0.73		9.71		28.06		0.04	
		2019	0.75	↑	9.90	↑	28.11	↑	3.12	↑
		2020	1.35	↑	3.54	↓	28.18	↑	-0.22	↓
		2021	1.23	↓	1.52	↓	28.16	↓	-0.23	↓
		2022	1.35	↑	3.31	↑	28.13	↓	-0.29	↓
5	<b>Sunson Textile Manufacturer Tbk (SSTM)</b>	2018	1.37		2.53		27.06		0.01	
		2019	1.45	↑	3.64	↑	26.97	↓	-0.081	↓
		2020	2.19	↑	2.71	↓	26.90	↓	-0.082	↑
		2021	2.08	↓	1.57	↓	26.88	↓	0.23	↑
		2022	1.70	↓	3.73	↑	26.81	↓	-0.03	↓
6	<b>Panasia Indo Resources Tbk (HDTX)</b>	2018	1.11		-2.67		20.19		-1.69	
		2019	50.63	↑	-0.04	↑	19.86	↓	-0.94	↑
		2020	36.24	↓	-0.047	↓	19.77	↓	-2.29	↓
		2021	29.44	↓	-0.049	↑	19.66	↓	2.04	↑
		2022	44.24	↑	-0.03	↑	19.40	↓	0.74	↓

Sumber: Data diolah kembali

Keterangan :

 : Fenomena dan GAP Empiris Perputaran Total Aset terhadap Profitabilitas

(ROE)

 : Fenomena dan GAP Empiris Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas

(ROE)

 : Fenomena dan GAP Empiris Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

(ROE)

 : Perusahaan mengalami penurunan Profitabilitas (ROE)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa adanya fenomena fluktuasi atau pergerakan naik maupun turun disetiap variabel setiap tahunnya yang tentunya hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang ada.

Pada tahun 2020-2022 terdapat beberapa fenomena yang dimana banyak perusahaan yang mengalami penurunan profitabilitasnya, salah satu yang paling signifikan penurunannya pada PT. Ricky Putra Globalindo Tbk, dilansir dari ([emitennews.com](http://emitennews.com)) perusahaan ini mengalami kerugian hingga 59,2% dibandingkan periode tahun 2021. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan penjualan benang pital dan nilai ekspor yang menurun juga.

Pengaruh pandemi ini membuat kegiatan pada sub sektor ini menjadi terbatas. Dilansir dari (CNBC Indonesia) Adanya pembatasan Berskala yang ditetapkan pemerintah sebagai kebijakan dalam pencegahan penyebaran virus Covid-19 pada 2020-2021 menyebabkan beberapa perusahaan sub sektor tekstil dan garmen harus merumahkan karyawannya serta kegiatan ekspor pun tersendat karena adanya kebijakan tersebut.

Dilansir dalam situs [katadata.co.id](http://katadata.co.id) Permintaan pakaian di masa pandemi menurun seiring tutupnya mal dan pusat perbelanjaan hingga pusat tekstil. Alhasil, perusahaan-perusahaan tekstil terkena dampaknya. Pengurangan karyawan dilakukan karena

utilitas produksi tekstil menyusut hingga 90%. Sedangkan volume produksi menurun hingga 85%.

Dalam situs *kemenperin.go.id* ekspor secara kumulatif masih mengalami kenaikan sampai dengan September 2022 sebesar 15,6% bila dibandingkan data yang pada periode yang sama tahun 2021. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan adanya peningkatan pada produk domestik bruto pada perusahaan sub sektor tekstil dan Garmen (*dataindonesia.id*).

Dengan adanya perbedaan teori yang dipaparkan (*gap theory*) dengan fakta yang ada dilapangan (*gap analysis*). Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Perputaran Total Aset (*Total Aset Turnover*), Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*) ) pada sub sektor Tekstil dan Garmen periode 2018-2022

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan aspek penting dalam dilakukannya sebuah penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat tersusun dan mempunyai maksud dan tujuan yang jelas.

Adapun permasalahan yang teridentifikasi dari penelitian ini yaitu:

1. Adanya nilai yang tidak stabil pada data Tabel 1.1 Adanya pandemi yang menyebabkan perusahaan harus merumahkan karyawannya yang

menyebabkan kegiatan perusahaan kurang efisien. Tetapi nilai pasar yang meningkat yang menyebabkan profitabilitas mengalami kenaikan. Fenomena tersebut bertentangan dengan teori yang ada

2. Adanya perbedaan pendapat pada pertumbuhan total asset, peneliti yang menyatakan bahwa perputaran total asset berpengaruh terhadap profitabilitas dan ada juga peneliti yang menyatakan bahwa perputaran total asset tidak berpengaruh terhadap profitabilitas
3. Adanya perbedaan pendapat pada ukuran perusahaan, peneliti yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas dan ada juga peneliti yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

### **1.3 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perkembangan perputaran total aset pada sektor tekstil dan garmen tahun 2018-2022
2. Bagaimana perkembangan perputaran modal kerja pada sektor tekstil dan garmen tahun 2018-2022
3. Bagaimana perkembangan ukuran perusahaan pada sektor tekstil dan garmen tahun 2018-2022
4. Bagaimana perkembangan profitabilitas pada sektor tekstil dan garmen tahun 2018-2022

5. Seberapa besar pengaruh perputaran total aset, perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada sektor tekstil dan garmen tahun 2018-2022

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui perkembangan perputaran total aset pada sektor tekstil dan garmen tahun 2018-2022
2. Mengetahui perkembangan perputaran modal kerja pada sektor tekstil dan garmen tahun 2018-2022
3. Mengetahui perkembangan ukuran perusahaan pada sektor tekstil dan garmen tahun 2018-2022
4. Mengetahui perkembangan profitabilitas pada sektor tekstil dan garmen tahun 2018-2022
5. Mengetahui besarnya pengaruh perputaran total aset, perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada sektor tekstil dan garmen tahun 2018-2022

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Berlandaskan maksud dan tujuan dari dilakukannya penelitian ini, peneliti berharap akan adanya penelitian ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang bersangkutan, dan diharapkan adanya penelitian ini sebagai bahan untuk menambah wawasan dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan penelitian ini, baik dari segi akademis maupun segi praktis.

### **1.5.1 Kegunaan Akademis**

Penelitian yang dilakukan diharap dapat menambah wawasan secara akademis mengenai perputaran total aset (TATO), perputaran modal kerja (WCTO) dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (ROE).

### **1.5.2 Kegunaan Praktik**

Penelitian yang dilakukan diharap dapat memberikan informasi yang diperlukan oleh pihak terkait. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai pertimbangan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitasnya. Manfaat yang diharapkan peneliti akan adanya penelitian ini bagi perusahaan antara lain :

1. Bagi perusahaan yang bergerak pada sub sektor tekstil menjadi masukan maupun saran dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan berbagai pengaruh dari perputaran total aset (TATO), perputaran modal kerja (WCTO) dan ukuran perusahaan.
2. Memberikan informasi akan pengaruh perputaran total aset (TATO), perputaran modal kerja (WCTO) dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan. Dan diharapkan memberikan dampak yang baik terhadap profitabilitas perusahaan itu sendiri.

## 1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu dengan melalui website Bursa Efek Indonesia. Berikut lokasi perusahaan yang terkait :

**Tabel 1. 2 Lokasi Penelitian**

Nama Perusahaan	Lokasi Perusahaan
PT Trisula Textile Industries Tbk	Jl. Mahar Martanegara No. 170 Cimahi, Jawa Barat
Trisula International Tbk	Trisula Center Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No.1 Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta
PT Asia Pacific Investama Tbk.	Jl. Pajajaran 14 No. 62 Gandasari, Jatiuwung, Tangerang
Ricky Putra Globalindo Tbk	Jl. Sawah Lio II No. 29 – 37 Jembatan Lima, Tambora Jakarta Barat 11250 Indonesia
Sunson Textile Manufacturer Tbk	Jl. Raya Rancaekek Km.25,5 Kabupaten Sumedang, Bandung
Panasia Indo Resources Tbk	Jl. Moh. Toha No.KM. 6, Pasawahan, Kec. Dayeuhkolot, Kota Bandung, Jawa Barat

### 1.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilakukan pada bulan Oktober 2022 sampai bulan Desember 2022. Adapun rincian jadwal penelitian sebagai berikut :

Tabel 1. 3 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Kegiatan																			
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Melakukan Survei Awal Penelitian	■	■																		
2	Pengajuan Judul			■																	
3	Pendaftaran Bimbingan			■	■																
4	Proses Bimbingan			■	■	■	■	■	■	■											
5	Mencari Data			■	■	■	■	■	■	■											
6	Membuat Proposal			■	■	■	■	■	■	■											
7	Seminar Proposal								■	■											
8	Revisi									■	■	■									
9	Penelitian Lapangan										■	■	■								
10	Proses Bimbingan BAB IV & BAB V											■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
11	Sidang																				■